

**RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM ZONASI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Pendidikan Geografi*



Oleh:

Ihsan Khoirul Anam

1500025

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM ZONASI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA BANDUNG**

Oleh
Ihsan Khoirul Anam

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

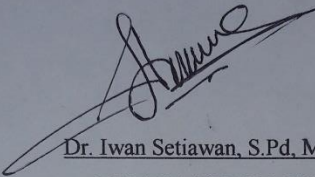
© Ihsan Khoirul Anam 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

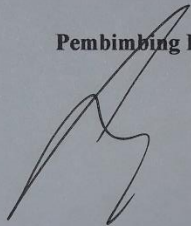
LEMBAR PENGESAHAN
RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM ZONASI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA BANDUNG

Ihsan Khoirul Anam
1500025

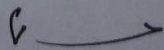
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :
Pembimbing I


Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si
19710604 199903 1 002

Pembimbing II


Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.
19620902 199001 1 001

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Geografi


Dr. Ahmad Yani, M.Si.
19670812 199702 1 001

ABSTRAK
RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP SISTEM ZONASI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA BANDUNG

Oleh :

Ihsan Khoirul Anam (1500025)

Pembimbing :

Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si ⁽¹⁾, Drs. Asep Mulyadi, M.Pd. ⁽²⁾

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena dengan pendidikan dapat membentuk karakter suatu bangsa yang berakhlak mulia dan berilmu. Akan tetapi, untuk membangun karakter bangsa tersebut harus melalui pendidikan yang bermutu baik dari kuantitas maupun kualitasnya. Pada kenyataannya pendidikan di Indonesia khususnya di Kota Bandung belum merata. Terdapat sekolah yang memiliki kualitas atau mutu yang sangat bagus dan terdapat pula sekolah yang biasa saja sehingga muncul persepsi masyarakat mengenai sekolah favorit dan sekolah tidak favorit. Sehingga pemerintah ingin melakukan pemerataan pendidikan dengan sistem zonasi sekolah dengan begitu diharapkan tidak ada lagi persepsi mengenai sekolah favorit dan tidak favorit. Dengan zonasi sekolah juga pemerintah berharap dapat menurunkan angka kemacetan lalu lintas. Akan tetapi, terdapat masyarakat yang resistensi terhadap sistem zonasi sekolah. Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat menganalisis motivasi masyarakat melakukan resistensi, menganalisis bentuk resistensi yang dilakukan masyarakat, dan menganalisis solusi dari resistensi yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan ialah survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini ialah motivasi masyarakat melakukan resistensi karena faktor kebiasaan masyarakat dalam memberikan pendidikan kepada anaknya dan faktor rasa takut apabila anaknya tidak mendapatkan kesempatan yang lebih dari sebelum diterapkannya sistem zonasi. Resistensi yang dilakukan masyarakat hanya bentuk resistensi tertutup. Jadi, dari kedua variable resistensi tersebut menunjukkan total skor 8576 dengan persentase 63.52% sehingga menunjukkan tingkat resistensi yang kuat. Dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa memang harus terdapat kerjasama yang baik dan saling percaya diantara pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci : Resistensi Masyarakat, Sistem Zonasi Sekolah

ABSTRACT

COMMUNITIES RESISTENCE TO HIGH SCHOOL ZONATION SYSTEM IN BANDUNG CITY

By :

Ihsan Khoirul Anam (1500025)

Counselor:

Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si ⁽¹⁾, Drs. Asep Mulyadi, M.Pd. ⁽²⁾

Education takes an important role in a life of a nation. It can create the noble character and knowledgeable of the nation. However, to build these character it must be done through good education quality and quantity. But in fact, education in Indonesia particularly in Bandung City still not distribute evenly. There are some school with very good quality and also an ordinary school at the other side. This fact create the perception of communities about the favourite school and non favorite school. By that fact government wants to have an equal distribution of education with the school zonation system so there would be no perception of favorite and non-favorite schools. With school zonation system, government hopes to reduce the number of traffic jams. However, there are people who are resistant to the school zoning system. The purpose of this study is to analyze the motivation of the community to do resistance, analyze the forms of resistance carried out by the community, and analyze the solutions to the resistance that occurs. The research method used is survey with a quantitative approach. Data analysis method uses a Likert scale. The results of this study are the motivation of the community to resist because of the habits of the community in providing education to their children and fear factors if their children do not get more opportunities than before the zonation system was implemented. Resistance carried out by society is only a form of closed resistance. So, from the two resistance variables showed a total score of 8576 with a percentage of 63.52% so that it showed a strong level of resistance. In realizing the ideals of a nation, there must be good cooperation and mutual trust between the government and the community.

Keyword : *Communities Resistence, High School Zonation System*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Definisi Operasional.....	10
1.6 Struktur Organisasi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Resistensi	13
2.1.1 Pengertian Resistensi.....	13
2.1.2 Sumber Resistensi	14
2.1.3 Faktor-faktor Resistensi.....	14
2.1.4 Proses Terjadinya Resistensi	16
2.1.5 Bentuk Resistensi	17
2.2 Penerimaan Peserta Didik Baru	18
2.2.1 PPDB Sistem NEM	18
2.2.2 Sistem Zonasi Sekolah di Indonesia.....	20
2.2.3 Sistem Zonasi Sekolah di Jepang	22
2.3 Pemerataan Kualitas Pendidikan.....	24
2.4 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
1.1 Metode Penelitian.....	31
1.2 Pendekatan Geografi	31
1.3 Lokasi Penelitian.....	32
1.4 Populasi dan Sampel	34
1.5 Variabel Penelitian.....	39
1.6 Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.7 Alat Pengumpulan Data	42

1.8 Teknik Pengolahan Data	43
1.9 Teknik Analisis Data.....	44
1.10Desain Penelitian.....	47
1.11Bagan Alur Penelitian	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Kota Bandung.....	49
4.2 Hasil Penelitian	61
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	123
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	128
5.1 Simpulan	128
5.2 Implikasi.....	130
5.3 Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Passing Grade SMA Negeri di Kota Bandung	2
1.2 Perkembangan Kendaraan Bermotor di Kota Bandung Tahun 2011-2013.....	5
1.3 Tingkat Kepadatan Lalu Lintas dan Level of Service Berdasarkan Wilayah Kerja Dinas Perhubungan Tahun 2018	5
1.4 Wilayah Zonasi Sekolah.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
3.1 Sampel Wilayah.....	35
3.2 Jumlah Penduduk Pada Sampel Wilayah	37
3.3 Sampel Wilayah dan Sampel Penduduk.....	38
3.4 Variabel Penelitian	40
3.5 Skala Likert	44
3.6 Interpretasi Skor	46
4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung.....	49
4.2 Ketinggian Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung.....	51
4.3 Keadaan Udara Menurut Bulan di Kota Bandung Tahun 2018	52
4.4 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kota Bandung Tahun 2018....	53
4.5 Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Bandung Tahun 2018	54
4.6 Jumlah Penduduk dan Sex Ratio di Kota Bandung Tahun 2018.....	55
4.7 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2018	56
4.8 Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung.....	58
4.9 Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung.....	59
4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	62
4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	62

4.13	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	63
4.14	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	63
4.15	Sarana dan Prasarana yang Bagus Terdapat di Sekolah Favorit	65
4.16	Sekolah Tidak Favorit Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana yang Bagus	66
4.17	Pengajar/Guru Berkompeten Terdapat di Sekolah Favorit.....	67
4.18	Sekolah Tidak Favorit Tidak Memiliki Pengajar/Guru yang berkompeten	68
4.19	Sekolah favorit memiliki kemudahan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.....	70
4.20	Sekolah tidak favorit tidak memiliki kemudahan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.....	71
4.21	Dalam memilih sekolah untuk anak, saya selalu memilih sekolah favorit	72
4.22	Dengan diterapkannya sistem zonasi, saya takut jika anak saya mendapatkan sekolah dengan sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan tidak baik	73
4.23	Dengan diterapkannya sistem zonasi, saya takut jika anak saya mendapatkan sekolah dengan guru yang tidak berkompeten	75
4.24	Dengan diterapkannya sistem zonasi, saya takut jika anak saya mendapatkan sekolah yang tidak favorit sehingga prestasinya menurun.....	76
4.25	Dengan diterapkannya sistem zonasi, saya takut jika anak saya mendapatkan sekolah yang tidak favorit maka semangat belajar anak saya menurun.....	77
4.26	jika anak saya bersekolah di sekolah yang tidak favorit maka saya akan merasa malu	79
4.27	jika anak saya bersekolah di sekolah yang tidak favorit maka saya akut anak saya terpengaruh lingkungan sosial yang tidak baik/menjadi anak nakal	80

4.28	Dengan sistem zonasi sekolah, saya keberatan dengan biaya administrasi/uang bangunan sekolah anak saya.....	81
4.29	Dengan sistem zonasi sekolah, saya keberatan dengan besaran SPP sekolah anak saya	82
4.30	Dengan sistem zonasi sekolah, saya keberatan dengan biaya atribut sekolah anak saya	84
4.31	Dengan sistem zonasi sekolah, saya keberatan dengan biaya karya wisata sekolah anak saya	85
4.32	Rekapitulasi Pernyataan Faktor Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah	86
4.33	Interpretasi Faktor Penyebab Resistensi.....	90
4.34	Sebagai bentuk resistensi dengan melakukan penyebaran isu/gossip	99
4.35	Merasa cemas dengan diberlakukannya sistem zonasi sekolah	101
4.36	Merasa kecewa dengan diberlakukannya sistem zonasi sekolah.....	102
4.37	Melakukan demonstrasi/unjuk rasa sebagai bentuk resistensi	103
4.38	Melakukan pawai sebagai bentuk resistensi.....	104
4.39	Melakukan rapat umum sebagai bentuk resistensi	106
4.40	Melakukan mimbar bebas sebagai bentuk resistensi.....	107
4.41	Melakukan perusakan fasilitas umum sebagai bentuk resistensi.....	108
4.42	Melakukan pemukulan/pemberontakan sebagai bentuk resistensi.....	109
4.43	Melakukan serangan menggunakan senjata tajam sebagai bentuk Resistensi.....	110
4.44	Rekapitulasi Pernyataan Bentuk Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah	112
4.45	Interpretasi Bentuk Resistensi	113
4.46	Rekapitulasi Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah..	119
4.47	Interpretasi Skor	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Peta Administrasi Kota Bandung	33
4.1 Peta Persentase Sub Indikator “Persepsi Sekolah Favorit dan Tidak Favorit” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	91
4.2 Peta Persentase Sub Indikator “Dalam Keluarga Saat Memilih Sekolah” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	92
4.3 Peta Persentase Sub Indikator “Sarana dan Prasarana” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	93
4.4 Peta Persentase Sub Indikator “Kompetensi Guru” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	94
4.5 Peta Persentase Sub Indikator “Pretasi/Iklim Belajar” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	95
4.6 Peta Persentase Sub Indikator “Prestige/Gengsi” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	96
4.7 Peta Persentase Sub Indikator “Lingkungan Sosial” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	97
4.8 Peta Faktor Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	98
4.9 Peta Persentase Sub Indikator “Penyebaran Isu/Gossip” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung	115

4.10	Peta Persentase Sub Indikator “Cemas” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung.....	116
4.11	Peta Persentase Sub Indikator “Kecewa” Pada Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung.....	117
4.12	Peta Bentuk Resistensi Masyarakat Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung.....	118

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmadi, A.(1998).*Psikologi Umum*.Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S.(1995).*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djaali.(2008).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.

H.A.R, Tilaar.(2003).*Kekuasaan dan Pendidikan : Suatu Tinjauan dari Perspektif Kultural*.Magelang : Indonesiatera.

M. Quraish Shihab.(1995).“*Membunikan” Al-Qur’an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mizan. Cet. Ke-9.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi.(2007).*Metode Penelitian*.Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Notoatmodjo.(2010).*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta : Rineka Cipta.

Rahmat, Jalaludin.(1999).*Psikologi Komunikasi*.Bandung : Remaja Rosdakarya.

Reksoatmodjo, Tedjo N.(2006).*Statistik untuk Psikologi dan Pendidikan*.Bandung: PT. Refika Aditama.

Riduwan.(2009).*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*.Bandung: ALFABETA.

Sarwono, Sarlito Wirawan.(2010).*Psikologi Remaja*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Scott, James. C.(2000).*Senjatanya Orang-Orang yang Kalah : Bentuk Perlawanan Sehari-hari Kaum Petani*.Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.(2008).*Metode Penelitian Survei*.Jakarta: LP3ES.

Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenajo.(1983).*Himpunan Istilah Komunikasi*.Yogyakarta : Liberty.

Soyomukti, Nurani.(2010).*Soekarno : Visi dan Kebudayaan Revolusi Indonesia*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suharso, Puguh.(2009).*Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*.Jakarta: PT Indeks.

Sujanto, Agus.(2012).*Psikologi Umum*.Jakarta : Bumi Aksara.

Sumaatmadja, Nursyid.(1988).*Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung : Alumni.

Supardi.(2013).*Aplikasi Statistika dalam Penelitian*.Jakarta: Change Publication.

Sutopo.(2006).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Surakarta : UNS.

Suyanto, Djihad Hisyam.(2000).*Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*.Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,

Tika, Pabundu.(2005).*Metode Penelitian Geografi*.Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Usman dan Akbar.(2009).*Metode Penelitian Sosial*.Jakarta: Bumi Aksara.

Wirawan, S.(2010).*Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta : Andioffset.

Yunus, H.(2008).*Konsep dan Pendekatan Geografi*.Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Artikel jurnal

Prihatsanti, Unika.(2010).*Hubungan Kepuasan Kerja dan Need For Achievement Dengan Kecenderungan Resistance To Change Pada Dosen Undip Semarang*.Jurnal Psikologi Undip, Vol 8 no 2 hal. 80.

Rinawati.(2010).*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resistensi Individual pada Transformasi Organisasi di PT Telkom Indonesia Tbk, Bandung*.Jurnal Computech & Bisnis, No 2 Vol. 4 hal.85.

Suriadi, A.(2008).*Resistensi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Perdesaan*.Jurnal Komunitas Universitas Indonesia, No 3 Vol. , hal. 52-69.

Skripsi tesis & disertasi

Awaliyah, Rena.(2017).*Resistensi Masyarakat Desa Kawungsari dalam Pembangunan Waduk Kuningan*.Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Pamungkas, Karunia Putra.(2016).*Resistensi Masyarakat Terhadap Pemerintah Daerah (Studi di Desa Wisata Sembungan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Yuwono, Agus Eko.(2010).*Resistensi Masyarakat Terhadap Rencanna Pembangunan Pabrik Semen Gresik di Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Sijabat, J. E.(2015).*Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Bukittinggi sebagai Kota Wisata*.Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia : tidak diterbitkan.

Lembaga pemerintahan

Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat.

Peraturan Walikota Bandung Nomor 177 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah/Madrasah.

Peraturan Walikota Bandung Nomor 361 Tahun 2015 Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 177 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah/Madrasah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.

Internet

Attamimi, A. Lucky.(2014).*Resistensi Warga Pinggir Rel Surabaya (Studi Deskriptif Resistensi Tim Anti Penggusuran Masyarakat Pinggir Rel Surabaya Terhadap Pembangunan Tol Tengah Kota Surabaya)*.Universitas Airlangga: Surabaya. [Online]. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts07a321b90cfull.pdf>

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung Tahun 2018. Tersedia di [bps.go.id]

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Bandung Dalam Angka 2018. Katalog BPS : 1102001.3273

Febrianto, Bayu.*Faktor Resistensi Buruh Terhadap Kebijakan Sistem Outsourcing*.Universitas Brawijaya Malang: Malang.[Online]. Diakses dari <https://anzdoc.com/faktor-resistensi-buruh-terhadap-kebijakan-sistem-outsourcin.html>

Ppdb.bandung.go.id

Syahbudin dan Jumiati.(2017).*Belajar Zonasi PSB di Jepang*.[Online]. Diakses dari https://krjogja.com/web/news/read/26039/Belajar_Zonasi_PSB_di_Jepang.htm.